

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah Tipis 0.07%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,000-6,055).

Today's Info

- AGII Siapkan Belanja Modal Rp 200-250 Miliar
- MCAS Catatkan Penjualan Rp 1.1 Triliun
- BJBR Targetkan Kredit Tumbuh 12%
- GIAA Berencana Cari Pinjaman USD 200 Juta
- DYAN Targetkan Pendapatan Rp 1.08 Triliun
- WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 5 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTRO	Trd. Buy	1,760-1,800	1,615
INTP	B o W	19,850	18,650
ASII	Trd. Buy	8,650-8,725	8,175
INDY	Trd. Buy	2,830-2,890	2,630
ACES	Trd. Buy	1,280-1,300	1,205

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.8	4,171

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BIPI	12 Dec	EGM
BRPT	13 Dec	EGM
SQBB	13 Dec	EGM
BATA	15 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

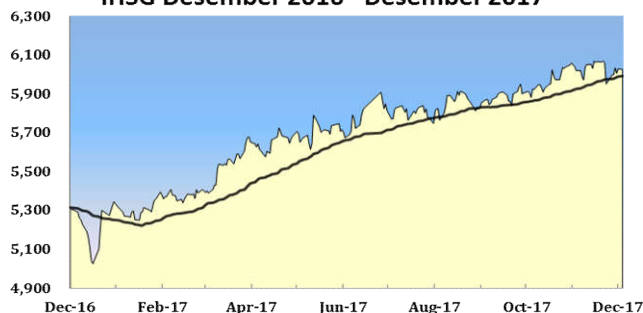
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
DAYA	2,740 : 451	190	13 Dec
YULE	1 : 6	200	13 Dec

IPO CORNER	
PT. Panca Budi Idaman	

IDR (Offer)	850
Shares	738,806,000
Offer	06—07 December 2017
Listing	13 December 2017

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,340	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,873	6,000	6,055
Market Cap. (IDR Trillion)	6,675	5,980	6,075
Total Freq (x)	272,579	5,955	6,095
Foreign Net (IDR Billion)	(300.45)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,026.63	-4.32	-0.07%
Nikkei	22,938.73	127.65	0.56%
Hangseng	28,965.29	325.44	1.14%
FTSE 100	7,453.48	59.52	0.80%
Xetra Dax	13,123.65	-30.05	-0.23%
Dow Jones	24,386.03	56.87	0.23%
Nasdaq	6,875.08	35.00	0.51%
S&P 500	2,659.99	8.49	0.32%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	64.69	1.3	2.03%
Gold Price USD/Ounce	1251.20	4.8	0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	11176.50	286.0	2.63%
Tin-LME (US\$/ton)	19477.00	-45.0	-0.23%
CPO Malaysia (RM/ton)	2350.00	-29.0	-1.22%
Coal EUR (US\$/ton)	93.70	2.0	2.18%
Coal NWC (US\$/ton)	98.25	1.6	1.60%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13553.00	5.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,861.1	1.25%	9.89%
Medali Syariah	1,698.1	0.23%	0.54%
MA Mantap	1,602.9	0.97%	17.29%
MD Asset Mantap Plus	1,520.4	1.21%	10.67%
MD ORI Dua	1,960.1	-1.74%	13.88%
MD Pendapatan Tetap	1,159.4	2.20%	15.74%
MD Rido Tiga	2,309.5	1.70%	14.22%
MD Stabil	1,189.8	0.84%	9.87%
ORI	1,916.2	3.55%	4.84%
MA Greater Infrastructure	1,247.4	0.14%	2.68%
MA Maxima	919.5	0.61%	-2.34%
MD Capital Growth	987.1	-4.63%	-2.97%
MA Madania Syariah	993.7	-2.70%	-5.44%
MA Mixed	774.4	-22.07%	-25.51%
MA Strategic TR	1,040.1	0.30%	0.92%
MD Kombinasi	761.5	-5.24%	2.19%
MA Multicash	1,373.6	0.59%	6.18%
MD Kas	1,444.5	0.55%	6.36%

Harga Penutupan 11 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah Tipis 0.07%. Pada penutupan perdagangan awal pekan kemarin IHSG ditutup melemah tipis ke level 6,026.63, turun 4.33 poin atau 0.07 persen. IHSG turun tipis setelah sempat dibuka menguat 0.36% ke level 6,052.52. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG turut mendorong pelemahan indeks dipimpin oleh sektor pertambangan (-1.89%), sektor industri dasar dan kimia (-0.91%), dan sektor perdagangan dan jasa (-0.77%). Sedangkan empat indeks sektoral masih menahan laju penurunan IHSG, dipimpin oleh sektor aneka industri (+1.59%). Saham yang menjadi top market leader antara lain BBRI (+2.1%), HMSP (+1.4%), ASII (+1.8%), BDMN (+3.2%), dan BNGA (+4.6%). Sedangkan yang menjadi top market laggard antara lain BUMI (-14.2%), MAYA (-8.9%), UNTR (-1.4%), KLBK (-2.1%), dan PNBK (-5.1%). Asing kembali mencatatkan net sell sebesar Rp 300.45 Miliar.

IHSG melemah di saat bursa Asia lain mencatatkan penguatan. Di Asia Tenggara, Indeks FTSE Straits Times Singapura (+1.05%) dan indeks PSE Filipina (+0.98%) mencatatkan penguatan sedangkan indeks FTSE Bursa Malaysia (-0.1%) juga mencatatkan pelemahan tipis. Selain itu juga, indeks Nikkei 225 Jepang (+0.56%), indeks KOSPI Korea Selatan (+0.3%), indeks Hang Seng Hong Kong (+1.14%), dan indeks SSE China (+0.98%) masing-masing mencatatkan kenaikan. Indeks Nikkei Jepang mencatatkan level tertinggi sejak tahun 1992 didorong oleh pelemahan yen serta data pekerjaan di Amerika Serikat kembali direspon positif oleh investor seiring pandangan optimis terkait pertumbuhan global.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.23%), indeks S&P 500 (+0.32%), dan indeks Nasdaq Composite (+0.51%) masing-masing ditutup menguat didorong oleh sektor teknologi dan energi seiring dengan kenaikan harga minyak serta investor menunggu kenaikan suku bunga AS pada akhir pekan ini. Investor menantikan pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) The Fed pada tanggal 12-13 Desember. Mengacu pada FedWatch Tool dari CME Group, per tanggal 11 Desember kemungkinan kenaikan tingkat suku bunga AS pada rapat FOMC mendatang adalah 87.6% untuk kenaikan 25-50 basis poin dan 12.4% untuk kenaikan 50-75 basis poin.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,000-6,055). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah tipis di 6,026. Indeks tampak mencoba untuk bertahan di atas EMA 20 dan berpeluang untuk melanjutkan konsolidasi dengan kembali menguji resistance level 6,055. RSI yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 - 15 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Nov-2017	2,2%	1,8%	2%
14	BI-7DRRR	Dec-2017	-	4,25%	4,25%
14	Deposit Facility Rates	Dec-2017	-	3,50%	3,50%
14	Lending Facility Rates	Dec-2017	-	5%	5%
15	Neraca Perdagangan	Nov-2017	-	USD0,9 miliar	USD1,6 miliar
15	Ekspor	Nov-2017	-	18,39%	16,59%
15	Impor	Nov-2017	-	23,33%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Lowongan Pekerjaan (JoLTS)	AS	Oct-2017	5,99 juta	6,09 juta	6,1 juta
12	Defisit APBN	AS	Nov-2017	-	USD63 miliar	-74 miliar
13	Inflasi (YoY)	AS	Nov-2017	-	2%	2,1%
13	Inflasi (MoM)	AS	Nov-2017	-	0,1%	0,3%
13	Inflasi Inti (YoY)	AS	Nov-2017	-	1,8%	1,8%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended Dec 8 th -2017	-	-5,60 juta barel	-3,4 juta
13	Fed Fund Rates (FOMC Meeting)	AS	Dec-2017	-	1%-1,25%	1,25%-1,5%
13	Produksi Industri (YoY)	Kawasan Euro	Oct-2017	-	3,3%	3,4%
14	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 2 nd -2017	-	1908 Ribu	1995 Ribu
14	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 9 th -2017	-	236 Ribu	236 Ribu
14	PMI Manufaktur	AS	Dec-2017	-	53,9	54,1
14	PMI Manufaktur	Kawasan Euro	Dec-2017	-	60,1	59,4
14	Suku Bunga Acuan ECB	Kawasan Euro	Dec-2017	-	0%	0%
14	PMI Manufaktur	Jepang	Dec-2017	-	53,6	53,2
14	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Dec-2017	-	2,6%	5,9%
14	Produksi Industri (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	6,2%	6%
15	Produksi Industri (YoY)	AS	Nov-2017	-	2,9%	3%

Sumber: Tradingeconomics, MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi tahunan Desember 2017 diprediksi menurun.** Berdasarkan survei mingguan di pekan pertama Desember 2017, Bank Indonesia memproyeksi tingkat inflasi pada Desember 2017 diperkirakan sebesar 0,41% (MoM) atau meningkat dibandingkan dengan inflasi November 2017 sebesar 0,20% (MoM). Meskipun demikian secara tahunan, inflasi Desember 2017 turun menjadi sebesar 3,29% (YoY) dibandingkan November sebesar 3,30% (YoY) dan masih dalam target Bank Indonesia 4%±1%. *(Sumber: Kontan)*
- Bank Sentral Indonesia, Thailand dan, Malaysia menandatangani kesepakatan *Local Currency Settlement* (LCY).** Hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi penggunaan dolar AS dalam transaksi perdagangan bilateral ketiga negara tersebut. *(Sumber: Detikfinance)*
- Survei penjualan eceran Oktober 2017 meningkat.** Penjualan eceran (*retail sales*) yang tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Oktober 2017 tumbuh sebesar 2,2% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan September 2017 sebesar 1,8% (YoY) dan prediksi sebelumnya sebesar 2% (YoY). Jika dilihat berdasarkan kelompok barangnya, kelompok yang tetap tumbuh di Oktober 2017 adalah Suku cadang dan aksesoris, Makanan, minuman dan tembakau, bahan kendaraan bermotor, serta budaya dan rekreasi. Sementara untuk November 2017, penjualan eceran diprediksi tetap mengalami pertumbuhan dengan proyeksi sebesar 2,9% (YoY). Kenaikan penjualan eceran di kuartal IV-2017 diharapkan dapat mencerminkan kenaikan PDB dari sisi pengeluaran rumah tangga di mana kami perkirakan pada kuartal tersebut dapat tumbuh sebesar 5,07% (YoY). *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- Lowongan pekerjaan AS lebih rendah dibandingkan ekspektasi.** Lowongan pekerjaan AS (JOLTs Job Openings) pada November 2017 hanya sebesar 5,99 juta lowongan atau lebih rendah dibandingkan Oktober 2017 sebesar 7,18 juta lowongan dan prediksi pasar sebesar 6,03 juta lowongan. Meskipun demikian, secara umum di tahun 2017 jumlah lowongan pekerjaan AS meningkat dibandingkan dengan tahun 2016. *(Sumber: Investing)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.003	0.00%	-4.9%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

AGII Siapkan Belanja Modal Rp 200-250 Miliar

- PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGII) menyiapkan belanja modal antara Rp200 miliar hingga Rp250 miliar pada tahun depan yang ditujukan untuk menambah terminal pengisian di sejumlah lokasi.
- Perseroan bakal menaikkan utilitas kapasitas produksi dari posisi saat ini sekitar 62%. Perseroan akan menambah terminal pengisian (filling station) pada tahun depan.
- Manajemen memperkirakan pada tahun depan perseroan bisa menambah filling station sebanyak 10 hingga 12 unit yang lokasinya tersebar baik di Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.
- Saat ini perseroan sudah memiliki filling station sebanyak 91 unit. Sementara untuk pabrik (plant), saat ini perseroan memiliki 44 unit. (Sumber:bisnis.com)

MCAS Catatkan Penjualan Rp 1.1 Triliun

- PT M Cash Integrasi Tbk., (MCAS) mencatatkan penjualan sebesar Rp1,1 triliun sepanjang Januari—November 2017, naik 234,4% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp335,8 miliar.
- Penjualan perusahaan pada 11 bulan pertama 2017 meningkat 234,4% yoy menjadi Rp1,1 triliun dari sebelumnya Rp335,8 miliar. Adapun kinerja pada November naik 32,2% month on month (mom) menuju Rp164,9 miliar dibandingkan dengan sebelumnya Rp124,6 miliar.
- Compounded monthly growth rate /CMGR [pertumbuhan tingkat bulanan] penjualan sebesar 9,8% dari Rp51,7 miliar pada Januari 2017 menjadi Rp109,1 miliar pada September 2017.
- MCAS merupakan penyedia kios digital yang mengeluarkan berbagai jenis kartu fisik termasuk SIM Card hingga e-money dengan registrasi otomatis. Di samping itu, perusahaan juga memenuhi kebutuhan pelanggan lainnya seperti isi pulsa, membayar tagihan, hingga transaksi e-commerce.
- Pada 5 Desember 2017, perusahaan meluncurkan program kemitraan yang menyajikan kesempatan bagi UMKM untuk mendistribusikan produk digital mereka dalam bentuk kios digital MCAS. Dalam hal ini, perseroan bermitra dengan PT Bank Permata Tbk., (BNLI).
- Sampai kuartal I/2018, perusahaan berencana menjual 1.000 kios melalui program kemitraan M Cash Patnership Program. (Sumber:bisnis.com)

BJBR Targetkan Kredit Tumbuh 12%

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) optimistis pertumbuhan kredit perseroan bisa mencapai 12% pada tahun depan. Hal tersebut sejalan dengan prospek perekonomian nasional yang mulai menunjukkan pemulihan di tengah kondisi global yang belum menentu.
- Dalam mendorong kinerja keuangan perseroan, Bank BJB telah menyiapkan sejumlah strategi. Pertama, menjaga pertumbuhan CASA dan transaksional bankin untuk mempertahankan likuiditas yang sustainable.
- Kedua, meningkatkan penyaluran kredit yang berkualitas serta menekan tingkat rasio kredit bermasalah (NPL).
- Adapun target keuangan pada 2018, yaitu pertumbuhan aset sebesar 8% dengan market share 1,53%. Lalu dana pihak ketiga (DPK) dipatok tumbuh sebesar 11,82% dengan market share 1,55%. Sedangkan kredit diharapkan tumbuh 12% dengan market share 1,59%. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

GIAA Berencana Cari Pinjaman USD 200 Juta

- PT Garuda Indonesia (Perseroa) Tbk (GIAA) berencana mencari pinjaman sebesar USD 200 juta untuk mendanai penambahan belanja modal di 2018. Disebutkan, kebutuhan belanja modal 2018, yaitu sekitar Rp2-3 triliun untuk perawatan pesawat yang menjadi fokus perusahaan.
- Hingga 2020, GIAA memutuskan untuk menunda pembelian pesawat dan lebih memfokuskan untuk meningkatkan ketergunaan pesawat. Selain itu, GIAA akan lebih mengoptimalkan pengoperasian pesawat ATR dan Bombardier CRJ 1.000.
- Hal itu juga dilakukan untuk mencapai target pendapatan tahun ini sebesar USD 3,2 miliar. Adapun, komposisi kontribusi pendapatan tahun ini didominasi penerbangan domestik 52% dan internasional 47%.
- Sebagai catatan, GIAA dalam sembilan bulan di 2017 membukukan kerugian sebesar USD 222,04 juta. Kerugian meningkat dibandingkan kerugian periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 44,01 juta. Meski demikian, bila dihitung kinerja per kuartal, pada kuartal III tahun ini, GIAA mencatatkan perbaikan.
- Tercatat laba bersih perseroan pada periode Juli-September 2016 sejumlah USD 19,1 juta. Sedangkan, Juli-September 2017, GIAA kira-kira mengantongi laba bersih USD 38,2 juta. (Sumber:okezone.com)

DYAN Targetkan Pendapatan Rp 1.08 Triliun

- PT Dyandra Media Internasional (DYAN) pada tahun depan menargetkan pendapatan sebesar Rp1,08 triliun dengan laba bersih Rp43 miliar. Lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun ini yaitu pendapatan Rp892,27 miliar dengan laba Rp2,58 miliar.
- Selain organizer yang memberikan kontribusi pendapatan sebesar 70%, perusahaan juga mengembangkan EO dan konvensi. Sedangkan untuk hotel, perusahaan mengaku belum melakukan pengembangan bisnis, sebab saat ini kontribusi hotel terhadap bisnis belum signifikan.
- Oleh karena itu, perusahaan dalam rangka melakukan efisiensi juga akan menjual salah satu asetnya berupa hotel yang kurang produktif pada tahun depan. Artinya tahun depan DYAN hanya akan kelola delapan hotel dari yang saat ini sebanyak 9 hotel.
- Perusahaan juga berencana membuat aplikasi untuk one stop solution terintegrasi. Hal ini akan mengintegrasikan seluruh layanan bisnis DYAN kepada pelanggan mulai dari business matching, e payment, blasting messenger, tikecting dan lainnya. Layanan ini akan diluncurkan pada semester pertama tahun depan. (Sumber:okezone.com)

WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 5 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) membukukan kontrak baru sebesar Rp5 triliun sampai November 2017 atau sekitar 71% dari target Rp7 triliun sepanjang tahun.
- Dengan perolehan kontrak baru itu, jumlah kontrak yang dikerjakan WTON mencapai Rp9 triliun, di mana Rp4 triliun di antaranya berasal dari kontrak bawaan (carry over) dari 2016. WTON optimistis dapat mencapai target kontrak baru Rp7 triliun.
- Sampai kuartal III/2017, pembeli produk WTON paling banyak merupakan induk usahanya, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dengan porsi 26,1%, sisanya oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), grup Waskita Karya, PT Adhi Karya (Persero) bk., dan sebagainya. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.